

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**MAYLA KHAIRINA USITO
MOHAMAD HASANUDIN
BAGAS PUTRA PRADANA**

Jurusan Akuntansi, Program Studi Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Semarang
Jalan Prof. H. Soedarto, S.H., Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
Email: khairinamayla841@gmail.com

Abstract: *This study examines how Corporate Social Responsibility (CSR) and Green Accounting affect firm value by considering profitability as a moderating variable. A quantitative approach is employed using secondary data obtained from financial statements, annual reports, and sustainability reports of industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. The research sample consists of eight firms selected through purposive sampling. Data analysis is conducted using multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA) with SPSS version 26. The results indicate that CSR has a positive and statistically significant effect on firm value, whereas Green Accounting does not show a significant effect. Furthermore, profitability is found to strengthen the relationship between CSR and firm value, but it does not moderate the relationship between Green Accounting and firm value. This study provides empirical evidence on the role of sustainability practices in enhancing firm value in the industrial sector and offers practical insights for managers, investors, and policymakers in supporting strategic decision-making.*

Keywords: *Profitability, Leverage, Capital Intensity, Firm Size, Tax Avoidance.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Penentuan sampel dilakukan melalui metode purposive sampling sehingga diperoleh delapan perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Teknik analisis data meliputi regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Green Accounting* tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Selain itu, profitabilitas terbukti mampu memperkuat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, namun tidak berfungsi sebagai pemoderasi dalam hubungan antara *Green Accounting* dan nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai peran praktik keberlanjutan dalam meningkatkan nilai perusahaan sektor industri serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen, investor, dan regulator dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Green Accounting, Profitabilitas, Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Sektor industri memberikan kontribusi penting bagi perekonomian nasional, khususnya dalam pembentukan nilai tambah, penciptaan lapangan kerja, serta penguatan struktur produksi dalam negeri. Industrialisasi masih menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diwujudkan melalui pengembangan industri manufaktur, industri pendukung konstruksi, serta aktivitas distribusi barang dan alat berat. Hal tersebut menegaskan bahwa sektor industri tidak hanya berfungsi sebagai motor ekonomi, tetapi juga sebagai pilar utama keberlanjutan pembangunan nasional.

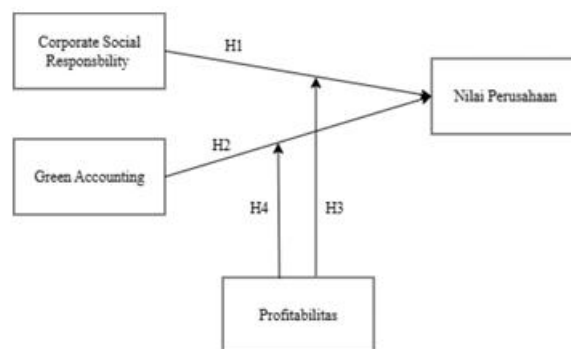
Intensifikasi aktivitas industri turut meningkatkan tekanan terhadap lingkungan. Sektor ini dikenal sebagai salah satu sumber utama emisi gas rumah kaca yang berasal dari konsumsi energi, penggunaan bahan bakar fosil, serta proses produksi berskala besar. Observerid.com (2025) mengungkapkan bahwa sektor industri menjadi fokus utama dalam peta jalan dekarbonisasi nasional menuju target *net zero emission* tahun 2060. Sejalan dengan itu, Liputan6.com (2025) menegaskan bahwa sektor industri diprioritaskan dalam kebijakan nasional penurunan emisi karena kontribusinya yang signifikan terhadap pencemaran lingkungan. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk tidak hanya mengejar kinerja finansial, tetapi juga bertanggung jawab atas dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya.

Sebagai respons, pemerintah mendorong implementasi prinsip industri hijau dalam rangka transformasi industri nasional. Antaraneews.com (2025) melaporkan bahwa Kementerian Perindustrian mengarahkan pelaku industri untuk meningkatkan efisiensi sumber daya, meminimalkan limbah, serta mengadopsi praktik produksi yang ramah lingkungan. Kebijakan ini menuntut perusahaan untuk mampu mengidentifikasi, mengukur, dan mengungkapkan biaya lingkungan secara sistematis guna mendukung transparansi kinerja lingkungan serta kualitas pengambilan keputusan manajerial.

Dalam konteks keberlanjutan tersebut, penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Green Accounting* menjadi semakin relevan. CSR merefleksikan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, sedangkan *Green Accounting* mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam sistem akuntansi dan pelaporan keuangan. Di Indonesia, pelaksanaan CSR diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan diperkuat oleh SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 serta POJK No. 51/POJK.03/2017. GRI Standards 2021 menekankan pentingnya transparansi dan pengungkapan isu keberlanjutan yang bersifat material (Wan *et al.*, 2024). Penelitian Aritonang dan Rahardja (2022) menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berdampak positif terhadap kinerja keuangan, sementara *Green Accounting* berpotensi meningkatkan efisiensi operasional dan reputasi perusahaan (Sapulette *et al.*, 2021; Khomsiyah & Lestari, 2023), meskipun pengaruhnya terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang beragam (Altarawneh *et al.*, 2025; Nurulrahmatiah & Munandar, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh CSR dan *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS



Sumber: Hasil olah data
Gambar 1. Kerangka Teoritis

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori stakeholder yang dikemukakan oleh Freeman (1984), perusahaan memiliki kewajiban untuk menjaga keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, tidak hanya pemegang saham. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) mencerminkan komitmen perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang berperan dalam membangun kepercayaan publik, memperoleh legitimasi sosial, serta memperkuat reputasi perusahaan di mata investor. CSR juga berfungsi sebagai sinyal positif mengenai keberlanjutan dan prospek jangka panjang perusahaan. Hasil penelitian Desmiyawati *et al.*(2025), Nurulrahmatiah & Munandar (2025), dan Purbaningsih (2024) menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diproses dengan *Tobin's Q*. Temuan serupa juga didukung oleh penelitian internasional Faria *et al.* (2022) serta Fitria & Novi Nurcahyani

(2024) yang menegaskan bahwa aktivitas keberlanjutan meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:
H1: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Green Accounting merupakan pendekatan akuntansi yang mengintegrasikan biaya lingkungan ke dalam sistem pelaporan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keberlanjutan. Berdasarkan teori legitimasi, penerapan *Green Accounting* membantu perusahaan memperoleh pengakuan publik melalui transparansi pengelolaan dampak lingkungan, sementara berdasarkan teori signalling, pengungkapan biaya lingkungan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis berkelanjutan. Penelitian Aziz & Kholmi (2024), Purwaatmojo & Ratmono (2024) menemukan bahwa penerapan *Green Accounting* berkontribusi terhadap peningkatan reputasi dan kepercayaan pasar yang pada akhirnya berdampak pada nilai perusahaan. Altarawneh *et al.* (2025) juga menegaskan bahwa praktik pelaporan lingkungan yang konsisten dipersepsikan sebagai strategi keberlanjutan jangka panjang yang meningkatkan valuasi pasar. Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:
H2: *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menunjukkan kekuatan finansial perusahaan yang menjadi pertimbangan utama investor. Berdasarkan teori signalling, tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai prospek perusahaan, sehingga aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan dengan profitabilitas tinggi dinilai lebih kredibel dan berkelanjutan. Penelitian (Purbaningsih, 2024; Zulkifli, 2025) menunjukkan bahwa pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan menjadi lebih kuat pada perusahaan dengan kondisi keuangan yang sehat. Sejalan dengan itu, Altarawneh *et al.* (2025), Hutabarat (2024) menemukan bahwa laba yang tinggi meningkatkan kepercayaan investor terhadap komitmen CSR perusahaan, sehingga memperkuat dampaknya terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:
H3: Profitabilitas memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh Profitabilitas

Penerapan *Green Accounting* sering dipersepsikan sebagai tambahan biaya yang berpotensi menekan laba perusahaan, sehingga peran profitabilitas menjadi faktor penting dalam menentukan respons pasar. Berdasarkan teori signalling, perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi memiliki kapasitas finansial untuk menginternalisasi biaya lingkungan tanpa mengorbankan kinerja ekonomi, sehingga praktik *Green Accounting* dipersepsikan sebagai strategi keberlanjutan jangka panjang. Penelitian Aziz & Kholmi (2024) menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi lebih mampu mengelola biaya lingkungan dan memperoleh penilaian positif dari investor. Altarawneh *et al.* (2025) juga mengindikasikan bahwa kinerja keuangan yang baik memperkuat hubungan antara pelaporan lingkungan dan nilai perusahaan, meskipun beberapa studi masih menunjukkan hasil yang beragam. Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:
H4: Profitabilitas memoderasi pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan kausal antarvariabel. Populasi penelitian meliputi 65 perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria perusahaan terdaftar secara berkelanjutan, menerbitkan laporan keuangan dan/atau laporan keberlanjutan secara konsisten, serta memiliki data lengkap terkait variabel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 8 perusahaan sampel dengan total 32 data observasi. Data penelitian berupa data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan. CSR diukur menggunakan indeks GRI, *Green Accounting* menggunakan variabel *dummy*, nilai perusahaan diprosikan dengan *Tobin's Q*, dan profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
CSR	32	4252,00	24841,00	10014,0313	6335,32705
<i>Green Accounting</i>	32	0,00	1,00	0,7500	0,43994
Nilai Perusahaan	32	3245,00	54894,00	16808,7813	15165,27984
Profitabilitas	32	2,00	3288,00	915,9063	610,46922
Valid N (listwise)	32				

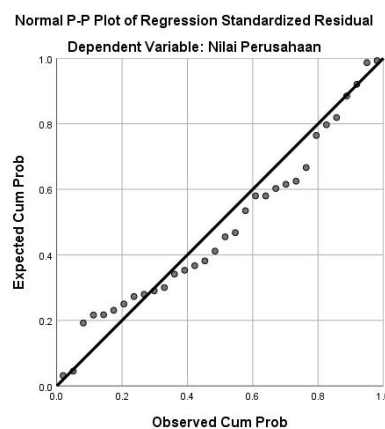
Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diukur menggunakan indeks GRI memiliki nilai rata-rata sebesar 1,0014, dengan nilai minimum 0,4252 dan maksimum 2,4841, yang menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan CSR perusahaan sampel berada pada kategori sedang dengan variasi antar perusahaan yang relatif moderat. *Green Accounting* (GA) yang diukur menggunakan variabel *dummy* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,7500, dengan nilai minimum 0,00 dan maksimum 1,00, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan sampel telah mengungkapkan biaya lingkungan dalam laporan keuangannya. Nilai perusahaan yang diprosikan menggunakan *Tobin's Q* memiliki nilai rata-rata sebesar 1,6809, dengan nilai minimum 0,3245 dan maksimum 5,4894, yang mencerminkan bahwa secara umum perusahaan sampel memiliki nilai perusahaan yang cukup baik meskipun terdapat variasi penilaian pasar yang cukup tinggi. Sementara itu, profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,9159, dengan nilai minimum 0,0002 dan maksimum 3,2880, yang menunjukkan adanya perbedaan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset selama periode penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025.

Berdasarkan grafik Normal P–P Plot, titik-titik residual cenderung mengikuti garis diagonal dengan penyimpangan yang tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal dan asumsi normalitas pada model regresi telah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

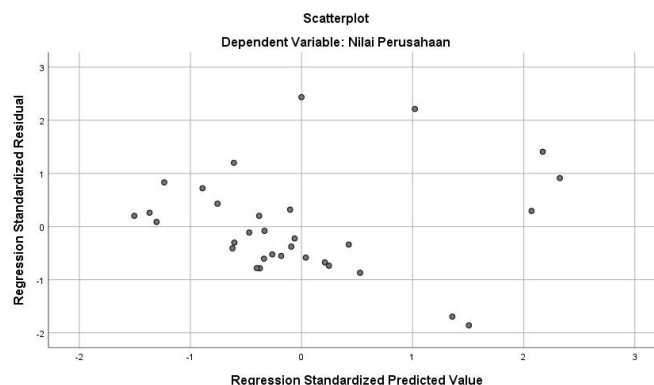
Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CSR	0,879	1,137
Green Accounting	0,900	1,111
Profitabilitas	0,974	1,027

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025.

Berdasarkan nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) pada tabel *Coefficients*, seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas dan telah memenuhi asumsi klasik.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025.

Berdasarkan sebaran *regression standardized predicted value* dan *regression standardized residual*, titik-titik menyebar secara acak di sekitar nilai nol dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dan model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Keterangan	Nilai
<i>Durbin-Watson stat</i>	0,836

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025.

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 0,836 yang berada dalam rentang penerimaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi dan memenuhi asumsi klasik..

Uji t Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji t (Hipotesis) Regresi Linier Berganda

<i>Variable</i>	<i>Unstandardized Coefficient</i>
Nilai Perusahaan	7775,233
CSR	1,1172
<i>Green Accounting</i>	-3604,634

Sumber: Hasil olah data Eviews, 2025.

Pengujian Hipotesis Pertama (H1) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t sebesar 2,829 dan tingkat signifikansi 0,008 ($< 0,05$), sehingga H1 diterima. Sementara itu, Pengujian Hipotesis Kedua (H2) menunjukkan bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t sebesar -0,604 dan tingkat signifikansi 0,550 ($> 0,05$), sehingga H2 ditolak.

Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F (Hipotesis)

Keterangan	Nilai
<i>F-statistic</i>	4,049
Sig	0,028

Sumber: Hasil olah data Eviews, 2025.

Berdasarkan hasil uji ANOVA, nilai F hitung sebesar 4,049 dengan tingkat signifikansi 0,028 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* dan *Green Accounting* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga model regresi dinyatakan layak digunakan.

Uji R

Tabel 6 . Hasil Uji R

Keterangan	Nilai
R	0,467
<i>R Square</i>	0,218

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan hasil *Model Summary*, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,467 menunjukkan adanya hubungan positif antara *Corporate Social Responsibility* dan *Green Accounting* dengan nilai perusahaan, sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,218 mengindikasikan bahwa 21,8% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Uji t (MRA)

Tabel 7. Hasil Uji t (Hipotesis) MRA

Variable	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta
	B	Std. Error	
Nilai Perusahaan	9146,42	7188,811	
CSR	-1,054	0,803	-0,44
Green Accounting	6452,33	8450,611	0,187
Profitabilitas	-3,082	5,82	1,245
XIZ	28,568	8,747	-0,453
X2Z	-12,286	7,69	-0,124

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025.

Pengujian Hipotesis Ketiga (H3) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada model MRA tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,201 ($> 0,05$). Namun, variabel interaksi CSR dan profitabilitas ($CSR \times Profitabilitas$) memiliki koefisien positif dengan nilai t sebesar 3,266 dan tingkat signifikansi 0,003 ($< 0,05$), yang mengindikasikan bahwa profitabilitas mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, sehingga H3 diterima.

Pengujian Hipotesis Keempat (H4) menunjukkan bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,452 ($> 0,05$). Selain itu, variabel interaksi *Green Accounting* dan profitabilitas ($Green Accounting \times Profitabilitas$) juga tidak signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,122 ($> 0,05$), sehingga profitabilitas tidak memoderasi pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan dan H4 dinyatakan ditolak.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan (H1)

Hasil pengujian H1 menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t sebesar 2,829 dan tingkat signifikansi 0,008 ($< 0,05$), sehingga H1 diterima. Koefisien regresi yang bernilai positif mengindikasikan bahwa peningkatan pengungkapan CSR direspons positif oleh pasar. Hal ini menunjukkan bahwa investor menilai CSR sebagai indikator komitmen keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik, khususnya pada sektor industri yang memiliki dampak sosial dan lingkungan tinggi. Temuan ini sejalan dengan teori stakeholder dan signaling, serta didukung oleh Faria *et al.* (2022), Nurulrahmatiah & Munandar (2025) dan Purbaningsih (2024) yang menyatakan bahwa CSR mampu meningkatkan reputasi dan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan (H2)

Hasil pengujian H2 menunjukkan bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t sebesar -0,604 dan signifikansi 0,550 ($> 0,05$), sehingga H2 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar belum merespons penerapan *Green Accounting* sebagai faktor peningkat nilai perusahaan secara langsung. Investor masih memandang biaya lingkungan sebagai beban yang berpotensi menekan laba jangka pendek, sehingga informasi *Green Accounting* belum menjadi pertimbangan utama dalam penilaian perusahaan. Temuan ini sejalan dengan Meutia *et al.* (2022), Nurulrahmatiah & Munandar (2025), namun berbeda dengan Altarawneh *et al.* (2025) yang menemukan pengaruh positif pada konteks pasar internasional.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh Profitabilitas (H3)

Hasil pengujian H3 menunjukkan bahwa interaksi CSR dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t sebesar 3,266 dan signifikansi 0,003 ($< 0,05$), sehingga H3 diterima. Meskipun CSR tidak signifikan secara langsung dalam model MRA, profitabilitas terbukti memperkuat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa CSR lebih diapresiasi pasar ketika didukung oleh kinerja keuangan yang baik, karena profitabilitas meningkatkan kredibilitas CSR sebagai komitmen jangka panjang, bukan sekadar aktivitas simbolik. Temuan ini konsisten dengan teori signaling dan stakeholder serta didukung oleh Altarawneh *et al.*(2025), Hutabarat (2024), dan Purbaningsih (2024).

Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh Profitabilitas (H4)

Hasil pengujian H4 menunjukkan bahwa interaksi *Green Accounting* dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,122 ($> 0,05$), sehingga H4 ditolak. Hal ini menandakan bahwa profitabilitas belum mampu memperkuat pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan. Investor tetap memandang biaya lingkungan sebagai cost center meskipun perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, sehingga *Green Accounting* belum memberikan sinyal positif yang kuat bagi pasar. Temuan ini sejalan dengan Nurulrahmatiah & Munandar (2025), Tanjung & Lestari (2025) , yang menegaskan bahwa manfaat *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan cenderung bersifat jangka panjang dan bergantung pada kualitas serta konsistensi pengungkapan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, profitabilitas terbukti mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, namun tidak mampu memoderasi pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengungkapan CSR lebih diapresiasi oleh pasar, terutama ketika didukung oleh kinerja keuangan yang baik, sementara penerapan *Green Accounting* belum dipersepsikan sebagai faktor penentu peningkatan nilai perusahaan secara langsung. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024 dengan jumlah sampel yang relatif terbatas serta pengukuran *Green Accounting* menggunakan variabel dummy. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sektor dan periode penelitian, menggunakan pengukuran *Green Accounting* yang lebih komprehensif, serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan agar diperoleh hasil yang lebih mendalam dan generalisasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Altarawneh, H. Y., Al-Hajaya, K., Eltweri, A., Alrawashdeh, W., & Sawan, N. (2025). Green accounting disclosure and firm market value: evidence from Jordan. *Management and Sustainability*, October. <https://doi.org/10.1108/MSAR-11-2024-0210>
- Anastasya, T., Susanti, S., & Sumiati, A. (2025). Pengaruh Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 14–27. <https://doi.org/10.69714/jkaej05>
- Antaranews.com. (n.d.). *Kemenperin: Industri hijau-ekonomi sirkular wujudkan kemandirian RI*. 2025. <https://www.antaranews.com/berita/5300791/kemenperin-industri-hijau-ekonomi-sirkular-wujudkan-kemandirian-ri/>
- Aritonang, D. R., & Rahardja, L. (2022). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON- CYLICALS DAN BASIC MATERIAL. 3(2), 68–82.
- Awa, H. O., Etim, W., & Ogbonda, E. (2024). Stakeholders, stakeholder theory and Corporate Social Responsibility (CSR). *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s40991-024-00094-y>
- Aziz, Z. R., & Kholmi, M. (2024). Pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Res* (1). *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, Vol.23(No. 1), 54–63.
- Desmiyawati, D., Rofika, R., Humairoh, F., & Azlina, N. (2025). Green Accounting, Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Sustainability Report sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 15(1), 115–126. <https://doi.org/10.37859/jae.v15i1.9111>
- Dianty, A., & Nurrahim, G. (2020). Economics Professional in Action (E-Profit) Economics Professional in Action (E-Profit). *E-Profit*, 2(02), 1–11.

- Elsa Nurani Safitri, N., & Widiyati, D. (2025). Green accounting, pengungkapan sustainability reporting dan CSR terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 17–27. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v10i1.11130>
- Faria, J. R., Tindall, G., & Terjesen, S. (2022). The Green Tobin's q: theory and evidence. *Energy Economics*, 110(March). <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2022.106033>
- Fitria, Y. Z. N., & Novi Nurcahyani. (2024). The Effect of Green Accounting and Environmental Performance on The Value of Companies Moderated by Proptability in Idx30 Companies in 2018-2023. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 23(3), 058–071. <https://doi.org/10.52434/jwe.v23i3.41785>
- Hatta, H., & Zain Mide, N. (2025). Sustainability Reports as a Legitimacy Tool: A Qualitative Perspective from Financial Accounting Practices. *International Journal of Social Science and Business*, 9(3), 587–597. <https://dx.doi.org/10.23887/ijssb.v9i3.101573>
- Hermawan, S., Sari, Y. A., Biduri, S., Rahayu, D., & Rahayu, R. A. (2023). Corporate Social Responsibility, Firm Value, and Profitability: Evidence From Pharmaceutical Companies in Indonesia and Malaysia. *International Journal of Professional Business Review*, 8(2), 1–24. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i2.625>
- Hutabarat, F. (2024). Effect of Green Accounting, Leverage, Firm Size on Firm Value With Profitability As Intervening Variable. *International Journal of Professional Business Review*, 9(4), e04612. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2024.v9i4.4612>
- Khomsiyah, & Lestari. (2023). *Pengaruh Kinerja Lingkungan , Penerapan Green Accounting , dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan*. November, 527–539.
- Lambrechts, W., Son-Turan, S., Reis, L., & Semeijn, J. (2019). Lean, Green and Clean? Sustainability Reporting in the Logistics Sector. *Logistics*, 3(1). <https://doi.org/10.3390/logistics3010003>
- Liputan6.com. (n.d.). *Pengurangan Emisi Karbon jadi Fokus Industri Gapai Net Zero Emission*. 2025. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/6030847/pengurangan-emisi-karbon-jadi-fokus-industri-gapai-net-zero-emission>
- Meilenia, S. R., Endang, M., & Aulia, R. F. (2021). THE INFLUENCE OF GREEN ACCOUNTING, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, AND PROFITABILITY ON COMPANY VALUE MODERATED BY GOOD CORPORATE GOVERNANCE. *Journal of Multidiciplinary Applied Natural Science*, 1(1), 1–12.
- Melawati, H. G., & Rahmawati, M. I. (2022). Pengaruh Green Accounting Dan Pengungkapan Csr terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(6), 1–25.
- Meutia, I., Kartasari, S. F., & Yaacob, Z. (2022). Stakeholder or Legitimacy Theory? The Rationale behind a Company's Materiality Analysis: Evidence from Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 14(13). <https://doi.org/10.3390/su14137763>
- Nurulrahmatiah, N., & Munandar, A. (2025). PENGARUH IMPLEMENTASI GREEN ACCOUNTING, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR BASIC MATERIALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA *The*. 5(2), 597–609.
- Observerid.com. (2025). *Forging A Green Future Indonesia's Industrial Decarbonization Roadmap Toward Net Zero by 2060*. <https://observerid.com/forging-a-green-future-indonesias-industrial-decarbonization-roadmap-toward-net-zero-by-2060/>
- Pinayungan, S., Putra, N., & Airawaty, D. (2025). COSTING : *Journal of Economic , Business and Accounting* PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR INDEKS SRI-KEHATI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN THE EFFECT OF GREEN AC. 8.
- Purbaningsih, R. Y. P. (2024). Pengaruh Green Accounting Dan Corporate Soscial Rersponsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabfile:///C:/Users/DELL/Downloads/223-Article Text-431-1-10-20120216.pdfel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 29(2), 194–203.

- Purwaatmojo, N. A., & Ratmono, D. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Lingkungan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(3), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ramdhani, P. (2024). Pengaruh Penerapan Green accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2022). *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 3(01), 33–43. <https://doi.org/10.58812/sak.v3.i01>
- Sapulette, S. G., Limba, F. B., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Pattimura, U. (2021). *Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020*. 2(November), 31–43.
- Sari, I. A. G. D. M. (2020). Profitability and liquidity on firm value and capital structure as intervening variable. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(1), 116–127. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.828>
- Suteja, J., Gunardi, A., Alghifari, E. S., Susiadi, A. A., Yulianti, A. S., & Lestari, A. (2023). Investment Decision and Firm Value: Moderating Effects of Corporate Social Responsibility and Profitability of Non-Financial Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(1). <https://doi.org/10.3390/jrfm16010040>
- Tanjung, A. H., & Lestari, P. (2025). Kinerja Lingkungan, Green Accounting Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 2025, 79–92.
- Wan, X., Pan, F., Liu, C., Zhao, J., & Li, C. (2024). The Impact of Profitability Sustainability on Innovation in Dairy Companies: The Multiple Moderating Effects of Corporate Social Responsibility. *Sustainability (Switzerland)*, 16(14). <https://doi.org/10.3390/su16145935>
- Zhafira, L. (2023). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 12(2), 251–263. <https://doi.org/10.30591/monex.v12i2.5255>
- Zulkifli, A. (2025). PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR, EMISI KARBON DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI. 0832, 129–146.